



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 22579-22585

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2022-2024

Ranti Bawanan¹, Meldilianus N.J Lenas², Elisabeth Ambalele³

¹⁻³Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia

¹bawananranti16@gmail.com, ²meldilenas0@gmail.com, ³ambaleleelizabeth@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2024 melalui analisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Kalbe Farma Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Nilai ROA, ROE, dan NPM mengalami penurunan pada tahun 2023 akibat menurunnya laba bersih perusahaan, kemudian meningkat kembali pada tahun 2024 meskipun belum mencapai tingkat yang sama seperti tahun 2022. Sementara itu, rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang relatif baik, ditandai dengan nilai Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio yang berada di atas standar industri selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga stabilitas keuangannya. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2022–2024 berada dalam kategori baik. Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas terbukti memberikan informasi yang komprehensif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset dan modal, serta mempertahankan tingkat likuiditas, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas

1. Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Penilaian kinerja keuangan menjadi dasar bagi manajemen, investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Analisis tersebut mampu memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sekaligus memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

PT Kalbe Farma Tbk merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai perusahaan publik, PT Kalbe Farma Tbk dituntut untuk mempertahankan kinerja keuangan yang sehat di tengah persaingan industri farmasi yang semakin kompetitif serta perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan perlu dilakukan secara berkala agar dapat diketahui tingkat efisiensi pengelolaan aset, modal, dan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditasnya.

Berdasarkan laporan keuangan periode 2022–2024, kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan adanya fluktuasi pada beberapa indikator profitabilitas dan likuiditas. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami perubahan dalam kemampuan menghasilkan laba maupun memenuhi kewajiban jangka pendek pada setiap periode. Analisis terhadap rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan metode yang efektif dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Namun, sebagian besar penelitian hanya menggunakan periode pengamatan yang berbeda atau membandingkan beberapa perusahaan farmasi. Penelitian ini memberikan pembaruan dengan memfokuskan analisis pada PT Kalbe Farma Tbk menggunakan data laporan keuangan periode 2022–2024 melalui pengukuran rasio profitabilitas dan likuiditas sehingga diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih aktual mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sebagai dasar dalam menilai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan selama periode 2022–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan, investor, akademisi, serta peneliti selanjutnya dalam mengevaluasi dan mengembangkan kajian mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan.

2. Kajian Teoritis

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi. Penilaian kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjaga likuiditas, memenuhi kewajiban, serta menciptakan nilai bagi pemegang saham. Informasi mengenai kinerja keuangan diperoleh melalui analisis laporan keuangan yang disusun secara sistematis sesuai dengan standar akuntansi. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor, kreditor, dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan manajerial maupun investasi.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan para pengguna informasi, seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Komponen utama laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi dasar dalam menilai kondisi keuangan perusahaan melalui berbagai metode analisis, termasuk analisis rasio keuangan.

c. Rasio Profitabilitas

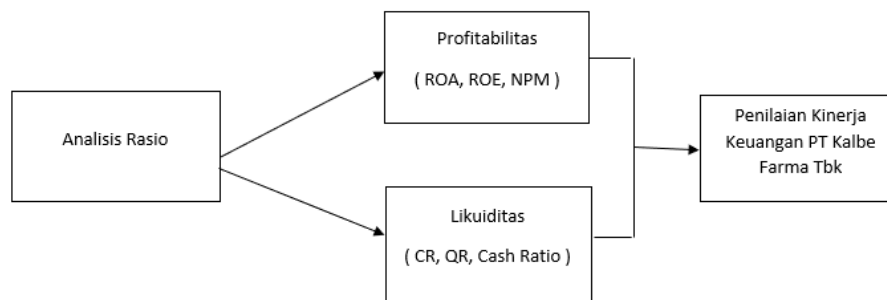
Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, modal, maupun aktivitas penjualan. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Penelitian ini menggunakan tiga indikator profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). ROA menunjukkan kemampuan aset menghasilkan laba, ROE mengukur tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham, sedangkan NPM menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilai ketiga rasio tersebut, semakin baik tingkat profitabilitas perusahaan.

d. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang memadai untuk membayar seluruh kewajiban lancarnya tanpa mengalami kesulitan keuangan. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio. Current Ratio menunjukkan kemampuan aset lancar dalam menutupi liabilitas lancar, Quick Ratio mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban tanpa memperhitungkan persediaan, sedangkan Cash Ratio menunjukkan kemampuan kas dan setara kas dalam melunasi kewajiban jangka pendek secara langsung. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangannya.

e. Hubungan Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Profitabilitas dan likuiditas merupakan dua aspek penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas dan likuiditas yang baik umumnya mampu menjalankan operasional secara efektif, mempertahankan stabilitas keuangan, serta meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Oleh karena itu, analisis kedua rasio tersebut dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.



Gambar 1 Kerangka Pikir

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk berdasarkan laporan keuangan perusahaan periode 2022–2024. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Objek penelitian adalah kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang diukur menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Indikator profitabilitas meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), sedangkan indikator likuiditas terdiri atas Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, dan mengolah laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi perusahaan selama periode penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan. Perhitungan masing-masing rasio dilakukan berdasarkan rumus yang berlaku, kemudian hasilnya dibandingkan dengan standar industri untuk menilai tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

Tahapan analisis meliputi pengumpulan data laporan keuangan, perhitungan rasio profitabilitas dan likuiditas, analisis perkembangan rasio dari tahun 2022 hingga 2024, interpretasi hasil berdasarkan standar industri, serta penarikan kesimpulan mengenai kondisi kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian.

a. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan pada PT Kalbe Farma Tbk dengan objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan resmi PT Kalbe Farma Tbk yang tersedia pada situs Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama dua bulan, yaitu pada bulan Mei sampai Juni 2026. Data yang dianalisis merupakan laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2024 yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Rentang waktu tersebut dipilih untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas selama tiga tahun terakhir.

b. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa informasi keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2022–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan tersebut meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang menjadi dasar dalam perhitungan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Data sekunder dipilih karena bersifat objektif, telah diaudit, serta dapat memberikan informasi yang relevan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Selain laporan keuangan, penelitian ini juga didukung oleh

berbagai referensi berupa buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan kinerja keuangan sebagai landasan teoritis dalam penelitian.

c. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan tersebut mencakup berbagai informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang disusun secara periodik sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada para pemangku kepentingan. Populasi ini dipilih karena laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan dalam menilai tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan melalui analisis rasio keuangan.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2024 yang meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan meliputi laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia, tersedia secara lengkap selama periode penelitian, serta memuat data yang diperlukan untuk menghitung rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Pemilihan periode 2022–2024 bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir, sehingga dapat diketahui kemampuan PT Kalbe Farma Tbk dalam menghasilkan laba serta memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sampel tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio sebagai dasar dalam mengevaluasi kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

d. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengidentifikasi, dan mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2024 yang dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data yang dikumpulkan meliputi laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang memuat informasi mengenai total aset, total ekuitas, aset lancar, liabilitas lancar, kas dan setara kas, persediaan, penjualan bersih, serta laba bersih perusahaan. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menghitung rasio profitabilitas yang terdiri atas Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM), serta rasio likuiditas yang meliputi Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio.

Selain data laporan keuangan, penelitian ini juga didukung oleh data sekunder lainnya yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian terdahulu, serta literatur yang relevan dengan analisis laporan keuangan, profitabilitas, likuiditas, dan kinerja keuangan. Seluruh data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi, diklasifikasikan, dan diolah secara sistematis agar dapat digunakan sebagai dasar dalam proses analisis serta penarikan kesimpulan mengenai kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian.

Tabel 1 Skala Likert

No	Sikap Responden	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

e. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas rasio profitabilitas dan rasio likuiditas sebagai indikator dalam menilai kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, modal, dan penjualan. Indikator yang digunakan meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki. Return on Equity (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal

yang ditanamkan pemegang saham, sedangkan Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan.

Selain itu, penelitian ini menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator yang digunakan meliputi Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio. Current Ratio (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan aset lancar dalam menutupi liabilitas lancar, Quick Ratio (QR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan, sedangkan Cash Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan kas dan setara kas dalam melunasi kewajiban jangka pendek secara langsung.

Seluruh variabel tersebut dihitung berdasarkan data yang terdapat dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2024. Hasil perhitungan masing-masing rasio kemudian dianalisis dan dibandingkan dengan standar industri untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Keterangan
Profitabilitas	ROA	$\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$	Mengukur kemampuan aset menghasilkan laba bersih
Profitabilitas	ROE	$\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$	Mengukur kemampuan ekuitas menghasilkan laba bersih
Profitabilitas	NPM	$\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$	Mengukur laba bersih dari setiap penjualan
Likuiditas	Current Ratio	$\text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar} \times 100\%$	Mengukur kemampuan aset lancar membayar kewajiban lancar
Likuiditas	Quick Ratio	$(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan Lancar}) / \text{Liabilitas Lancar} \times 100\%$	Mengukur likuiditas tanpa memperhitungkan persediaan
Likuiditas	Cash Ratio	$\text{Kas dan Setara Kas} / \text{Liabilitas Lancar} \times 100\%$	Mengukur kemampuan kas membayar kewajiban lancar

4. Hasil Dan Pembahasan

a. Rasio Profitabilitas

Tabel 3 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Analisis	Tahun			Standar Industri	Hasil Analisis
	2022	2023	2024		
ROA	12,7%	10,3%	11,0%	5,98%	Baik
ROE	15,6%	12,0%	13,2%	8,32%	Baik
NPM	11,9%	9,1%	10,1%	10%-20%	Cukup baik

Berdasarkan hasil analisis, rasio profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk yang terdiri atas ROA, ROE, dan NPM mengalami penurunan pada tahun 2023 dan meningkat kembali pada tahun 2024. Meskipun fluktuasi, nilai ROA dan ROE masing-masing masih berada di atas standar industri, sedangkan NPM berada pada kategori cukup baik sesuai standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum perusahaan masih mampu menghasilkan laba dengan baik.

Menurut Hery (2018), semakin tinggi nilai ROA, ROE, dan NPM menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset, modal, dan penjualan untuk menghasilkan laba. Penurunan ketiga rasio pada tahun 2023 disebabkan oleh menurunnya laba bersih dari Rp3.450.083 juta menjadi Rp2.778.404 juta, meskipun penjualan bersih meningkat dari Rp 28.933.502 juta menjadi Rp30.449.134 juta. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan belum mampu diikuti oleh peningkatan laba bersih sehingga mengindikasikan adanya peningkatan beban operasional atau biaya usaha yang menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun.

Pada tahun 2024, ROA, ROE, dan NPM kembali meningkat seiring dengan kenaikan laba bersih menjadi Rp3.246.569 juta dan penjualan bersih menjadi Rp32.116.504 juta. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mampu meningkatkan efisiensi operasional sehingga kemampuan menghasilkan laba menjadi lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, nilai ketiga rasio tersebut masih belum kembali pada tingkat tahun 2022 sehingga perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi biaya agar profitabilitas dapat terus meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Febriyanti (2023) yang menyatakan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik, Sianturia et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang stabil, serta Fatmawati dan Khumairoh (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien berperan dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan perusahaan.

b. Rasio Likuiditas

Tabel 4 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Analisis	Tahun			Standar Industri	Hasil Analisis
	2022	2023	2024		
CR	377%	491%	411%	200% atau 2 kali	Sangat Baik
QR	219%	281%	255%	150% atau 1.5 kali	Baik
Cash Ratio	89%	100%	113%	50% atau 0.5 kali	baik

Berdasarkan hasil analisis, rasio likuiditas PT Kalbe Farma Tbk yang terdiri dari Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio menunjukkan kondisi yang relatif baik selama periode penelitian. Meskipun Current Ratio dan Quick Ratio mengalami fluktuasi, tetapi masing-masing nilai masih berada di atas standar industri. Sedangkan pada Cash Ratio mengalami peningkatan berturut-turut, yang dimana nilainya juga berada di atas standar industri. Sehingga kondisi likuiditas perusahaan secara keseluruhan masih berada dalam kategori baik hingga sangat baik. Menurut Kasmir (2019), semakin tinggi nilai Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar, aset lancar di luar persediaan, maupun kas yang tersedia. Oleh karena itu, perubahan ketiga rasio tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas selama periode penelitian.

Peningkatan Current Ratio dan Quick Ratio pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas lancar dari Rp4.431.038 juta menjadi Rp3.243.168 juta, sementara aset lancar hanya mengalami sedikit penurunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik karena jumlah kewajiban yang harus dibayar lebih kecil dibandingkan aset lancar yang dimiliki. Pada tahun yang sama, Cash Ratio juga meningkat menjadi 100% yang menunjukkan bahwa kas dan setara kas perusahaan telah mampu menutupi seluruh kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2024, Current Ratio dan Quick Ratio mengalami sedikit penurunan karena liabilitas lancar meningkat menjadi Rp4.185.749 juta, meskipun aset lancar juga meningkat menjadi Rp17.187.668 juta. Namun demikian, penurunan tersebut tidak menunjukkan menurunnya kemampuan likuiditas perusahaan karena nilai kedua rasio tersebut masih berada jauh di atas standar industri. Sementara itu, Cash Ratio meningkat menjadi 113% seiring dengan meningkatnya kas dan setara kas menjadi Rp4.723.293 juta yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi kas yang semakin kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung kelancaran operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sianturia et al. (2024) yang menyatakan bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki tingkat likuiditas yang baik dan stabil dibandingkan perusahaan farmasi lainnya. Selain itu, Penelitian Febriyanti (2023) juga menyimpulkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan kondisi keuangan yang baik dengan kemampuan yang memadai dalam memenuhi jangka pendeknya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2022–2024 menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi kinerja keuangan perusahaan berada dalam kategori baik. Meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa rasio keuangan selama periode penelitian, perusahaan tetap mampu mempertahankan tingkat profitabilitas dan likuiditas di atas standar industri. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan pada tahun 2023, kemudian meningkat kembali pada tahun 2024. Meskipun demikian, nilai ROA dan ROE masih berada di atas standar industri, sedangkan NPM berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT Kalbe Farma Tbk masih memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola aset, modal, dan penjualan untuk menghasilkan laba. Hasil analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio berada

di atas standar industri selama periode penelitian. Current Ratio dan Quick Ratio mengalami fluktuasi, sedangkan Cash Ratio terus mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjaga tingkat likuiditasnya. Secara keseluruhan, analisis rasio profitabilitas dan likuiditas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2022–2024 berada dalam kondisi baik. Meskipun terjadi penurunan profitabilitas pada tahun 2023, perusahaan mampu memperbaiki kinerjanya pada tahun 2024. Selain itu, tingkat likuiditas yang tetap berada di atas standar industri mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan dan memenuhi kewajiban jangka pendek secara efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas dan rasio likuiditas, dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari analisis tersebut dapat menjadi dasar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor, kreditor, dan pihak-pihak berkepentingan dalam menilai kondisi keuangan PT Kalbe Farma Tbk.

Referensi

1. Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 1). PRENADAMEDIA GROUP.
2. Atii, I. N., & Kuswinamo, M. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2021–2023 Berdasarkan Rasio-Rasio Keuangan. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 1(5), 50–63.
3. Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
4. Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabet.
5. Fatmawati, D. N. E., & Khumairoh, E. P. (2025). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Medika Tbk. Periode 2021–2022. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 1–10.
6. Febriyanti, N. (2023). Analisis Time Series dan Cross Section Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019–2021. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 184–203.
7. Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
8. I. Sudana Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
9. Jahrotunnupus, N., & Manda, G. S. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2013–2020. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 157. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.265>.
10. Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
11. Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV Andi Offset.
12. Ningrum, A. S. (2023). Analisis informasi laporan arus kas sebagai alat ukur kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2019–2022. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 01(04), 149–158.
13. Putri, N. A., & Pardede, R. P. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2013–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 830–839. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1612>
14. Ratu, R. A. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011–2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 111–120.
15. Saragi, E. F., Oktavianti, & Ariyanti, Y. (2015). Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT.Kalbe Farma Tbk. *Jurnal BENING*, 2(1), 1–19.
16. Sianturia, T. U., Rb, N. A., & Salsabela, D. (2024). Analisis Laporan Keuangan Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Di Indonesia (Studi Pada PT. Kalbe Farma, PT. Kimia Farma, Dan PT. Sidomuncul Periode 2019–2023). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 02(03), 794–808.
17. Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.
18. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
19. Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, LPU-UNAS.
20. Sumami, A., Fitria, B. T., Tansar, I. A., & Sukmalana, S. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 15(1), 29–43. <https://doi.org/10.55208/bistek.v15i1.246>
21. Wulandari, B. (2024). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4.
22. Inaya, D. (2021). Analisis Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Aneka Kimia Raya (AKR) Corporindo Tbk (skripsi). STIM-LPI Makassar
23. Nurjayanti, T. Amin, A. M. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Economix Volume*
24. Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
25. JEKPP. (2023). *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik*, 5(2), 32–44.